

Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Teknik *Ecoprint*

Syarifah Wilda Dwi Putri¹, Heldanita², Welli Marlisa³, Zuhairansyah Arifin⁴, Nurhayati⁵,
Sariah⁶, Dewi Sri Suryanti⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷UIN Sultan Syarif Kasim Riau, email: heldanita@uin-suska.ac.id

DOI: [10.31849/paud-lectura.v%vi%i.13518](https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v%vi%i.13518)

Received 12 March 2023, Accepted 14 April 2023, Published 30 April 2023

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kreativitas pada diri anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan teknik *ecoprint*. Penelitian ini dilaksanakan dengan penelitian eksperimen dan dianalisis secara kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini adalah; anak memiliki rasa ingin tahu yang besar. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, yang terjadi anak selalu bertanya tentang apa yang dia lihat pada saat menjelajahi lingkungan di sekitar sekolah. Berdasarkan pengujian *posttest* diperoleh rata-rata eksperimen dan kelas kontrol secara numerik menunjukkan perbedaan kelas eksperimen yang memiliki rata-rata 73,75 dan kelas kontrol 58,125. Hal ini menunjukkan bahwa anak yang belajar dengan menggunakan teknik *ecoprint* memiliki rata-rata nilai lebih tinggi dalam mengembangkan kreativitas dibandingkan kelas kontrol dan data pada perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t maka diperoleh $t_{hitung} = 1,895$ t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 1,743 maka $1,895 > 1,743$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat ditunjukkan bahwa Penggunaan Teknik *Ecoprint* ini dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: Teknik *Ecoprint*, Kreativitas Anak Usia Dini

Abstract:

This research is motivated by the low creativity in early childhood. This study aims to increase the creativity of children aged 5-6 years through the use of *ecoprint* techniques. This research was conducted with experimental research and analyzed quantitatively. Data collection techniques used are tests, observations, interviews and documentation. The results of this study are; children have great curiosity. When learning activities take place, what happens is that children always ask about what they see while exploring the environment around the school. Based on the *posttest* test, it was obtained that the average experimental and control class numerically showed differences in the experimental class which had an average of 73.75 and the control class 58.125. This shows that children who learn using the *ecoprint* technique have an average score higher in developing creativity than the control class and data on the comparison of the *pretest* and *posttest* of the experimental class using the t-test, so that $t_{count} = 1.895$ t_{table} at a significant level of 5% = 1.743 then $1.895 > 1.743$ or $t_{count} > t_{table}$ then H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be shown that the use

of this Ecoprint Technique can Increase the Creativity of Children Aged 5-6 Years in the Central Humairoh Kindergarten, Siak Hulu District, Kampar Regency.

Keywords: Ecoprint Technique, Early Childhood Creativity

PENDAHULUAN

Kreativitas perlu ditumbuhkan sejak dini. Anak usia dini memang masa nya bermain, oleh karena itu proses mereka memperoleh informasi pun atau belajar harus melalui bermain (Djok Adi Walujo, 2017). Persoalan yang terjadi pada perkembangan selanjutnya daya kreatif anak semakin berkurang. Peraturan-peraturan yang tidak perlu, pola kebiasaan, pola penghargaan dan pola asuh orang dewasa di sekitar anak dapat menghambat untuk mempelajari keterampilan kreativitas tertentu yakni (1) anak senang mengulang-ulang dan karenanya dengan senang hati mau mengulang suatu aktivitas sampai mereka tampil, (2) Anak-anak bersifat pemberani sehingga tidak terhambat oleh rasa takut kalau dirinya mengalami sakit atau di ejek teman-temannya, (3) Anak belia mudah dan cepat belajar karena tubuh mereka masih sangat lentur.

Anak berhak mendapat pendidikan dalam rangka pengembangan dirinya (Yazid et al., 2014). Oleh karena itu sebagai pendidik wajib memberi kan ruang gerak lebih luas kepada anak agar imajinasi kreativitas anak tersebut tersalurkan, baik rohani maupun jasmani agar anak lebih siap dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No 3331 Tahun 2021, menyatakan bahwa anak 5-6 tahun mengalami pertumbuhan dan perkembangan sebagai berikut: (1) eksplorasi dalam aktivitas seni sesuai kreativitasnya untuk mendekat diri pada Allah SWT, (2) mengekspresikan aktivitas seni kriya, (3) Anak mampu membuat karya, (4) anak mampu berimajinasi senantiasa mengingat Allah SWT (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2021).

Kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini salah satu nya adalah Teknik *Ecoprint*. Teknik *Ecoprint* yang merupakan teknik pewarnaan dengan menggunakan bahan baku dari alam, warna yang terserap akan menyatu dengan serat yang ada pada kain. Setiap tumbuhan memiliki potensi untuk dijadikan bahan pewarna kain, diantaranya daun dan bunga (Irianingsih, 2018). Banyak kegiatan yang meningkatkan kreativitas anak usia dini yang menggunakan metode eksperimen atau menggunakan bahan kimia, tetapi dengan teknik *Ecoprint* ini dari beberapa jenis-jenisnya, ada salah satu yang tidak menggunakan bahan kimia sehingga aman untuk anak usia dini. Manfaat bahan-bahan alam untuk anak yaitu anak dapat mengeksplorasi dan meningkatkan seluruh aspek kemampuan pada dirinya. Bahan alam dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menstimulasi aspek pengembangan anak.

Penggunaan bahan alam merupakan ciri khas dari teknik *Ecoprint* (Fatmala & Hartati, 2020). *Ecoprint* memiliki 3 jenis yaitu; (1) Teknik memukul (*Pounding*), (2) Teknik merebus (*Boiling*), (3) Teknik mengukus (*Steaming*). Banyak jenis kegiatan yang bisa dilakukan oleh anak untuk mengembangkan daya pikir dan imajinasinya melalui eksperimen tetapi dengan bahan kimia. Bahan-bahan kimia telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan kita, menjadi bagian dari aktivitas kita, juga dipakai dalam pencegahan dan pengendalian penyakit. Manfaatnya tidak terhitung tetapi di sisi lain, bahan kimia juga dapat membahayakan kehidupan kita dan meracuni lingkungan kita (Palupi Widyastuti, 2006). Maka kegiatan pembelajaran anak usia dini yang memiliki unsur bahan kimia lebih baik dengan pengawasan guru atau orang tua. Sumber daya alam adalah sesuatu yang berguna dan mempunyai nilai di dalam kondisi dimana kita menemukannya, hal ini juga dijelaskan dalam Q.S. Yunus ayat 24 (Qur'an kemenag.go.id, n.d.) dimana tumbuhan dan tanaman-tanaman di bumi tidak hanya dimakan saja oleh manusia dan hewan ternak tetapi juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan alternatif untuk pembelajaran anak usia dini yaitu salah satunya teknik *ecoprint* ini. Dengan hal ini sumber daya alam bisa menjadi strategi untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini karena sumber daya alam terjadi secara alami, hal ini bermakna sesuatu sumber daya alam tidak dapat terbentuk tanpa campur tangan manusia dalam proses pembentukannya (Iswandi U, 2020). Dalam teknik *ecoprint* sumber daya alam menggunakan tumbuhan, seperti bunga dan dedaunan yang diletakan di atas kain putih kemudian di pukul sehingga sari pati tumbuhan tersebut meresap ke kain secara alami. Alam dapat menjadikan sumber inspirasi, untuk berkarya. Untuk itu, pemanfaatan bahan alam sebagai bahan utama, untuk pembuatan suatu hasil karya salah satunya adalah kain *Ecoprint* (Kapur et al., 2019).

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di TK Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ditemukan bahwa kemampuan kreativitas anak belum optimal, terlihat dari pembelajaran yang menggunakan metode menggambar terikat yang dilaksanakan dengan anak menggambar sesuai dengan sketsa yang sudah diberikan oleh guru, sehingga ruang gerak anak untuk berkreasi dalam mengembangkan kemampuan kreativitasnya sehingga anak cenderung meniru, kurang percaya dengan hasil karya sendiri, dan takut ketika melakukan sesuatu yang baru. Selain itu guru hanya menggunakan metode dan media seperti majalah, buku yang kurang menarik sehingga anak merasa cepat bosan. Kurangnya kesempatan yang diberikan kepada anak sehingga tidak bebas berkarya sesuai keinginannya anak hanya terpaksa pada aturan yang diberikan oleh guru. Dan saat wawancara bersama salah satu guru di sekolah tersebut, bunda efi sebagai guru kelas B1 selama kegiatan pembelajaran berlangsung, setelah guru menjelaskan kegiatan apa yang akan di laksanakan kemudian guru melepaskan

anak-anak mengerjakan tugas nya masing-masing tidak begitu perlu di damping karena kegiatan yang itu-itu saja yang dilakukan. Penelitian relevan terdahulu yang mengkaji efektivitas teknik *ecoprint* diantaranya Penelitian Bayu Dirawan dengan yang menerapkan tekni *ecoprint* daun ubi dengan penggunaan fiksator kapur, tawas dan tunjung yang membuktikan teknik *ecoprint* dengan ubi jalar harus menggunakan zat pembantu fiksator sebagai zat pengunci warna dan membuktikan bahwa fiksator kapur menyebabkan kain tidak mudah luntur (Kapur et al., 2019), Yeyen Fatmala dkk yang membuktikan bahwa kegiatan membuat *ecoprint* dapat berpengaruh pada kreativitas anak karena anak dapat menyalurkan seluruh ide dan gagasan tanpa batas (Fatmala & Hartati, 2020), Hommy Dorthy yang memberikan pelatihan mengenai teknik *ecoprint* dengan bahan tumbuh-tumbuhan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu PKK Kabupaten Asahan Sumatera Utara (Dorthy et al., 2022), (Journal et al., 2022), (Di et al., 2017), (Suryani & Megavitry, 2020), Alima Rohmatul Hikmah yang mengkaji mengenai kerajinan *ecoprint* yang dapat menjadi salah satu alternatif peluang usaha fashion yang ramah lingkungan (A. R. Hikmah et al., 2020), (Aryani et al., 2022), Rezkiyana Hikmah dkk yang mengkaji tentang pemanfaatan sampah daun dan bunga basah menjadi kerajinan *ecoprinting* yang menghasilkan manfaat berupa pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu PKK desa Pamulang dengan membuat kerajinan *totebag* dengan motif *ecoprinting* sampah daun dan bunga basah (R. Hikmah et al., 2021).

Kreativitas anak belum berkembang optimal, terlihat dari pembelajaran yang didominasi oleh guru sehingga membatasi ruang gerak anak untuk berkreasi dalam mengembangkan kemampuan kreativitasnya sehingga anak cenderung meniru, kurang percaya dengan hasil karya sendiri, dan takut ketika melakukan sesuatu yang baru. Selain itu guru hanya menggunakan metode dan media seperti majalah, buku yang kurang menarik sehingga anak merasa cepat bosan. Kurangnya kesempatan yang diberikan kepada anak sehingga tidak bebas berkarya sesuai keinginannya anak hanya terpaku pada aturan yang diberikan oleh guru. Hasil wawancara juga membuktikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, setelah guru menjelaskan kegiatan apa yang akan di laksanakan kemudian guru melepaskan anak-anak mengerjakan tugas nya masing-masing tidak begitu perlu di damping karena kegiatan yang itu-itu saja yang dilakukan. Teknik *Ecoprint* dapat menjadi salah satu metode pembelajaran dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. Ada pengaruh yang signifikan pada kreativitas anak usia dini yang terjadi karena penerapan teknik *ecoprint* dengan beberapa temuan penelitian diantaranya, anak selalu bertanya dengan apa yang dilihat, anak mau mencoba hal baru, anak suka bereksperimen, anak mampu menciptakan karya terbaik versi dirinya masing-masing.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan teknik eksperimen yakni penelitian yang bertujuan untuk mencobakan sebuah inovasi baru dan dianalisis dengan rumus yang relevan (Sugiyono, 2014). Objek eksperimen adalah kreativitas anak usia dini dengan subjek penerapan teknik *ecoprint* (Kurniati & Karya, 2019). Menurut konsep klasik, eksperimen merupakan penelitian untuk menentukan pengaruh variabel perlakuan terhadap variabel dampak. Pada objek penelitian tentang teknik *Ecoprint* terhadap Kreativitas terhadap anak usia 5-6 tahun Pada objek penelitian tentang penggunaan teknik *ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di kelompok B. dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu teknik *ecoprint* (X), dan variabel terikat yaitu kreativitas anak usia dini (Y).

Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah Desain Eksperimen Semu (*Quasi-ED*), yaitu dengan kriteria, desain pretest-posttest tak ekuivalen, desain perbandingan kelompok statis, dan desain berimbang.⁴⁹ *Pretest Posttest Control Group Design*, yaitu jenis-jenis eksperimen yang dianggap baik karena sudah memenuhi persyaratan yaitu kelompok lain yang tidak dikenai eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Eksperimen pada penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dalam bentuk *Pretest Posttest Control Group Design dengan satu macam perlakuan*. Dalam *Pretest Posttest Control Group Design* terdapat dua kelas yang dipilih secara langsung, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, adalah perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan Teknik *Ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas anak, sedangkan kelas control tetap menggunakan strategi biasa. Setelah selesai perlakuan kedua kelas diberi posttest. Dan akan diteliti apakah ada perubahan pada kreativitas anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Lokasi Penelitian ini dilakukan di TK Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang beralamat Jl Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan September - Oktober 2022. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Sesuai dengan masalah penelitian, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelompok B yang berusia usia 5-6 tahun di TK Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, yang berjumlah 42 anak. Teknik pengumpulan data tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL

Penelitian ini menunjukkan hasil terjadinya peningkatan kreativitas anak di TK Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini dibuktikan dengan analisis data skor hasil *pretest* kreativitas anak terlihat bahwa kedua sampel berdistribusi normal L_{hitung} dengan nilai L_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 10$, maka diperoleh dengan nilai $L_{tabel} = 0,294$, $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan memiliki varian homogen diperoleh diketahui bahwa $F_{hitung} = 9,45$ dengan demikian, diketahui bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $3,363 < 9,45$ sehingga H_0 diterima dan H_a di tolak. Dapat disimpulkan bahwa varians-varians adalah homogen. Kemudian dilanjutkan dengan uji t dengan nilai *pretest* berdasarkan hasil berhitung dengan $t_{hitung} = 0,127$ dan t_{tabel} pada taraf signifikan $5\% = 1,734$ maka $0,127 < 1,734$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kreativitas pada kedua sampel, sehingga dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

Peneliti melaksanakan *treatment*, selama tiga kali yakni dalam menerapkan penggunaan teknik *ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas anak. Setelah dilakukan *treatment* tiga kali, peneliti melakukan analisis terhadap tes akhir atau *posttest*. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan anak kelas eksperimen (pembelajaran dengan penggunaan teknik *ecoprint*) lebih baik dari pada pembelajaran dengan metode biasa kepada anak kelas kontrol. Dapat dilihat dari analisis statistik deskriptif data skor hasil *posttest* kreativitas anak yaitu kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata kelas 73,75 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 58,12, kemudian berdasarkan hasil perhitungan dengan $t_{hitung} = 1,890$ t_{tabel} pada taraf signifikan $5\% = 1,734$ maka $1,890 > 1,734$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat ditunjukkan bahwa Penggunaan Teknik *Ecoprint* ini dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya didapatkan beberapa temuan yang didapat oleh peneliti saat penggunaan teknik *ecoprint* dilakukan diantaranya: Temuan yang pertama, Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, yang terjadi anak selalu bertanya tentang apa yang dia lihat pada saat menjelajahi lingkungan di sekitar sekolah. Hal ini sesuai dengan teori dari tokoh Carl Rogers, "Kreativitas muncul dari interaksi pribadi yang unik dengan lingkungannya" (Dr. Masganti Sit, M.Ag., Dr. Khadijah, M.Ag. Fauziah Nasution, 2016). Temuan yang kedua, Anak ingin mencoba hal yang baru. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, sudah tersedia kain kecil dan palu diatas meja dan keranjang berisi daun dan bunga. Disitulah anak bebas berimajinasi

sesuai keinginannya tanpa diarahkan. Hal ini sesuai dengan kejadian contoh : apabila anak dihadapkan dengan gambar pisang yang belum diwarnai, bukan berarti anak harus mewarnai pisang berwarna kuning (karena pisang warnanya kuning). Tetapi dengan anak yang mempunyai rasa ingin mencoba hal yang baru tidak menutup kemungkinan anak tersebut mewarnai pisang dengan warna merah atau bahkan hitam (Di et al., 2017). Berdasarkan kenyataan itulah peneliti memberikan solusi terbaru dalam meningkatkan kreativitas anak melalui penggunaan teknik *ecoprint*.

Temuan yang Ketiga, Anak suka beres eksperimen, ketika kegiatan pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh anak salah satunya ialah mencetak. Hal ini sesuai dengan kutipan di buku, yaitu kegiatan mencetak memiliki makna berkarya, berpikir, berkegiatan bahkan bersikap melalui kegiatan bermain (Pamadhi & S, n.d.). Temuan yang Ke-Empat, anak berimajinasi tinggi. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, saat guru menjelaskan peneliti memperhatikan ada anak yang berkhayal atau tidak terlalu memperhatikan apa yang guru jelaskan, tetapi tidak disangka setelah guru selesai menjelaskan, bahkan anak tersebut yang banyak bertanya di banding temannya yang lain. Hal ini sesuai dengan kutipan di buku, pada dasarnya dalam keseharian kita manusia sekarang ini banyak mengeluarkan produk yang dahulunya masih sebuah khayalan (Kurniati & Karya, 2019). Temuan yang Kelima, ada-ada saja yang ingin dilakukannya. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, kejadian ini merupakan salah satu faktor penghambat pengembangan anak usia dini. Pada saat proses pembelajaran ada anak yang kelihatan bermalas-malasan tidak seperti temannya yang mempunyai antusias yang tinggi. Hal ini sesuai dengan teori dari Munandar, diantaranya pengaruh seperti kebiasaan atau pembiasaan, perkiraan dari harapan orang lain dan kurangnya usaha atau kemalasan mental. Temuan yang Ke-enam, anak menciptakan suatu produk atau karya. Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, teknik ini bisa menjadi salah satu jalan keluarnya, seperti teori Islam, Allah memiliki 99 sifat Tuhan, ada tiga yang berkaitan dengan kreativitas, yaitu *al-khaliq* (pencipta), *al-mushawwir* (pemberi bentuk) dan *al-mubdi* (yang pertama memulai)⁶³. Dengan temuan dan teori di atas dapat disimpulkan kegiatan *ecoprint* ini, anak lebih bersemangat melakukannya, karena ada indikator yang dilaksanakan di luar ruangan (*outdoor*) dengan begitu anak bisa lebih bereksplorasi dan menemukan hal-hal yang baru.

Selain daripada itu, peneliti melihat semangat pada anak dalam kegiatan tersebut, tetapi memang tidak semua anak yang mempunyai semangat dan minat yang sama, hal tersebut berkaitan dengan faktor penghambat kreativitas yang telah dibahas di bagian pembahasan. Disamping itu setiap anak mempunyai perbedaan dalam konteks motivasi belajarnya, kesukaan dan minat. Berdasarkan hasil tes,

observasi anak suka dengan kegiatan yang dilakukan bertahap, sehingga anak sangat antusias mendengarkan arahan guru, anak lebih fokus mengerjakan tugasnya, tidak mengganggu temannya pada saat mengerjakan tugasnya, anak selalu melontarkan pertanyaan yang membuat suasana pembelajaran tidak bosan dan tidak kaku. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dan dokumentasi yang merupakan penguat dalam pengumpulan data penelitian ini. Guru kelas B1 sebagai kelas yang digunakan untuk penelitian ini mengatakan “Selama yang kami lakukan di kegiatan, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran, kemudian melepaskan anak-anak mengerjakan tugasnya sendiri setelah dijelaskan, tetapi dengan adanya teknik ini guru tidak serta merta melepaskan anak-anak mengerjakan tugasnya sendiri setelah guru menjelaskan tetapi guru juga tetap memberi arahan dan bimbingan kepada anak-anak yang belum paham. Sehingga tugas dapat diselesaikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak, dan anak bangga dengan hasil karya nya sendiri karena menciptakan suatu produk”.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan hasil terjadinya peningkatan kreativitas anak di TK Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Hal ini dibuktikan dengan analisis data skor hasil *pretest* kreativitas anak terlihat bahwa kedua sampel berdistribusi normal L_{hitung} dengan nilai L_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 10$, maka diperoleh dengan nilai $L_{tabel} = 0,294$, $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan memiliki varian homogen diperoleh diketahui bahwa $F_{hitung} = 9,45$ dengan demikian, diketahui bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yaitu $3,363 < 9,45$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa varians-varians adalah homogen. Kemudian dilanjutkan dengan uji t dengan nilai *pretest* berdasarkan hasil perhitungan dengan $t_{hitung} = 0,127$ dan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 1,734 maka $0,127 < 1,734$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kreativitas pada kedua sampel, sehingga dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

Peneliti melaksanakan *treatment*, selama tiga kali yakni dalam menerapkan penggunaan teknik *ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas anak. Setelah dilakukan *treatment* tiga kali, peneliti melakukan analisis terhadap tes akhir atau *posttest*. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan anak kelas eksperimen (pembelajaran dengan penggunaan teknik *ecoprint*) lebih baik dari pada pembelajaran dengan metode biasa kepada anak kelas kontrol. Dapat dilihat dari analisis statistik deskriptif data skor hasil *posttest* kreativitas anak yaitu kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata kelas 73,75 sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 58,12, kemudian berdasarkan hasil perhitungan dengan $t_{hitung} = 1,890$ t_{tabel} pada taraf signifikan 5% =

1,734 maka $1,890 > 1,734$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat ditunjukkan bahwa Penggunaan Teknik *Ecoprint* ini dapat Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Y. A., Rahmawati, I. P., Nurrahmawati, A., & Arifin, T. (2022). *Diversifikasi Produk Batik Ecoprint pada Masyarakat Desa Pokak Kabupaten Klaten*. 04, 9–16.
- Di, E., Iv, D., Saptutyingsih, E., Titis, D., & Wardani, K. (2017). *PEMANFAATAN BAHAN ALAMI UNTUK PENGEMBANGAN PRODUK*.
- Djok Adi Walujo. (2017). *Kompendium PAUD : memahami PAUD secara singkat / Djok. Prenadamedia Group*.
- Dorthy, H., Sinaga, E., Siagian, Y., M, D. E. M., Informasi, P. S., Tinggi, S., Informatika, M., No, P. H. M. Y., Asahan, K., Utara, S., Manajemen, P., Tinggi, S., Ekonomi, I., Prasetya, E., No, J. M., & Utara, S. (2022). *Pemanfaatan Tumbuhan Melalui Edukasi Eco-print Yang Ramah Lingkungan di Kecamatan Air Joman*. 6(3), 43–48.
- Dr. Masganti Sit, M.Ag., Dr. Khadijah, M.Ag. Fauziah Nasution, M. P. . . [da. 6 penulis lainnya] (2016). *Pengembangan kreativitas anak usia dini : teori dan praktik*. Perdana Publishing.
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). *Pengaruh Membuat Ecoprint terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak*. 4, 1143–1155.
- Hikmah, A. R., Retnasari, D., & Indonesia, D. (2020). *Ecoprint sebagai alternatif peluang usaha fashion yang ramah lingkungan*.
- Hikmah, R., Sumarni, R. A., Studi, P., & Informatika, T. (2021). *Pemanfaatan Sampah Daun dan Bunga Basah menjadi kerajinan ecoprinting*. 2(1), 105–113.
- Irianingsih, N. (2018). *Yuk Membuat Eco Print Motif Kain Dari Daun Dan Bunga*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Iswandi U, I. D. (2020). *Pengelolaan Sumber Daya Alam*. Deepublish.
- Journal, C. D., Roza, H., Dewi, R. K., Dian, D., Wati, E., Amri, C., Mahaputra, U., Yamin, M., & Alam, B. (2022). *Edukasi dan pemanfaatan bahan alam untuk pembuatan ecoprint*. 3(2), 1209–1213.
- Kapur, P. F., Tunjung, T. D. A. N., S, B. W. D., & Alvin, M. (2019). *TEKNIK*

PEWARNAAN ALAM ECO PRINT DAUN UBI DENGAN. 17, 1–5.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Surat Keputusan Jenderal Pendidikan Islam No. 3331 Tahun 2021 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada Tingkat Raudhatul Athfal*. 34833236(4), 2–16.

Kurniati, E., & Karya, B. (2019). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada anak: Usia Taman Kanak-kanak*. Kencana.

Palupi Widyastuti. (2006). *Bahaya bahan kimia pada kesehatan manusia dan lingkungan = (hazardous chemicals in human and environmental health) / alih bahasa*.

Pamadhi, H., & S, E. S. (n.d.). *PAUD4403 – Seni Keterampilan Anak (Edisi 2)*.

Qur'an kemenag.go.id. (n.d.). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. 7, 1–3.

Sugiyono. (2014). *Sugiyono*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>

Suryani, H., & Megavitry, R. (2020). *Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar*. 1(1), 43–50.

Yazid, M., Bastianudin, A., Saputra, T., Triatmojo, S., Pertiwiningrum, A., Perdana, D. A., Ebrianto, A. L., Sari, T. I., Sumatera, K., Darmanto, A., Soeparman, S., Widhiyanuriawan, D., Khaerunnisa, G., Rahmawati, I., Putri, A., Salahuddin, N. S., Gumay, M. G., Wisudawati, N., Gustiar, F., ... Rahardjo, S. (2014). *Unadang-Undang No 23 Tahun 2022*. 152100.